

PERANAN LURAH DALAM DISTRIBUSI BANTUAN BERAS KOTA (RASKO) TERHADAP KEMISKINAN DI KELURAHAN TELAGA BIRU

Findriana Sari Ningsih¹,Junaidy²,Sitna Hajar Malawat³

¹)Administrasi Publik,63201,FISIP, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin.NPM.19110315

²) Administrasi Publik,63201,FISIP, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin.NIDN. 1109089201

³) Administrasi Publik,63201,FISIP, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin.NIDN. 1113059101

Email: findriana29@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peran lurah dalam penyaluran bantuan beras kota (Rasko) terhadap kemiskinan di Kelurahan Telaga Biru dan untuk mengetahui hambatan lurah dalam penyaluran bantuan beras kota di kelurahan tealaga biru. Penelitian ini dijalankan dengan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi langsung di lokasi penelitian, wawancara, serta analisis dokumen. Informan dalam studi ini melibatkan Kasi Pemerintahan dan Kemasyarakatan, Kasi Ekonomi dan Pembangunan, Sekretaris, dan Tenaga Pramubakti. Untuk analisis data, digunakan model yang dikembangkan oleh Miles and Huberman, dimana analisis data kualitatif dijalankan bersamaan dengan proses pengumpulan data serta setelah periode pengumpulan data tertentu berakhir. Temuan penelitian menyoroti efektivitas peran Lurah dalam membagikan bantuan beras kota (rasko) kepada masyarakat, dimana Lurah berupaya mendistribusikan bantuan secara adil dan mengutamakan warga yang membutuhkan. Namun, terdapat kendala dalam penyebaran informasi mengenai bantuan beras kota yang belum pernah dihadapi oleh Kasi Pemerintahan dan Kemasyarakatan.

Kata Kunci : *Lurah, RASKO dan Kemiskinan*

ABSTRACT

The study aims to explore the involvement of the village head in allocating urban rice assistance (Rasko) to address poverty in the Telaga Biru sub-district, and to identify the challenges faced by the village head in this distribution process. Utilizing a qualitative methodology and descriptive research design, data collection was achieved through direct observation at the site, interviews, and review of documents. The research participants included the Head of Government and Community Affairs, the Head of Economics and Development, the Secretary, and Pramubakti Staff. Analysis of the data followed the Miles and Huberman model, with qualitative data being analyzed both during and after collection over a specified timeframe. The findings indicate that the village head plays a positive role in distributing the rice aid, striving for fairness and focusing on the needs of the disadvantaged. However, a significant challenge identified is the lack of information dissemination by the Head of Government and Community Affairs regarding the distribution of the rice aid.

Keywords: *Village Head, RASKO and Poverty*

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan kebijakan pemerintahan di Indonesia, pemerintah Kelurahan yaitu bagian dari struktur organisasi dalam sistem pemerintahan yang bertugas melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah di tingkat yang lebih tinggi, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pemerintahan oleh instansi di bawahnya. Kelurahan merupakan unit terkecil dalam struktur pemerintahan negara, sehingga keberhasilan dalam pembangunan dan pelayanan publik sangat bergantung pada partisipasi masyarakat lokal dan aparat pemerintah kelurahan dalam perencanaan pembangunan.

Pembangunan dan pelayanan publik tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau negara semata, tetapi juga memerlukan keterlibatan semua elemen, baik di dalam maupun di luar birokrasi publik (masyarakat). Sebagai pemimpin dan koordinator pemerintahan di wilayah kerjanya, seorang Lurah memperoleh kewenangan dari Bupati/Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Peran Lurah meliputi fungsi sebagai katalisator, fasilitator, pemecah masalah, dan komunikator.

Kelurahan bertanggung jawab melaksanakan kewenangan pemerintahan yang diberikan oleh camat, serta menjalankan tugas pemerintahan sesuai

dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hubungan kerja antara kecamatan dan kelurahan bersifat hierarkis. Pembentukan kelurahan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemajuan pembangunan.

Pembangunan terkait dengan mengatasi kemiskinan serta memperbaiki situasi sosial-ekonomi di komunitas perkotaan. Kemiskinan merupakan permasalahan kompleks yang melibatkan berbagai aspek, baik sosial maupun ekonomi. Aspek ekonomi berkaitan dengan penghasilan tiap individu, sementara aspek sosial merujuk pada kesenjangan sosial antara kelompok yang kaya dan yang kurang mampu. Berbagai faktor seperti kurangnya peluang kerja yang menyebabkan pengangguran, rendahnya tingkat pendidikan dan kesehatan, semuanya berkontribusi pada masalah kemiskinan. Angka kemiskinan menggambarkan persentase populasi yang hidup di bawah garis kemiskinan dan tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka. Keluarga yang kurang mampu yaitu keluarga yang menghadapi keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan yang cukup, pakaian yang layak, tempat tinggal yang aman, serta akses yang memadai terhadap pendidikan dan layanan kesehatan.

Tabel 1

Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa), periode Tahun 2020 – Tahun 2022

Kota	Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)		
	2020	2021	2022
Banjarmasin	31 307,00	34 839,00	34 009,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin

Secara persentase penduduk miskin kota Banjarmasin dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2020 persentase penduduk miskin di kota Banjarmasin

(31.307), sementara tahun 2021 (34.839) dan tahun 2022 (34.009).

Keputusan Nomor 8 Tahun 2015 yang dikeluarkan oleh Walikota Banjarmasin menetapkan Program

Bantuan Beras Kota. Tujuan utama program ini yaitu untuk mengurangi beban pengeluaran masyarakat dalam membeli kebutuhan pokok, khususnya beras. Program ini menyalurkan bantuan beras kota kepada keluarga kurang mampu, di mana setiap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) menerima bantuan sebanyak 10 liter per bulan selama satu tahun penuh.

Kriteria penerima bantuan beras kota yaitu keluarga yang dianggap kurang mampu atau miskin, yang ditentukan berdasarkan hasil data terpadu PPLS 2011 yang dikelola oleh Tim Nasional

Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). Setelah itu, dilakukan validasi dan pemutakhiran daftar RTS-PM melalui musyawarah kelurahan.

Untuk memastikan kelancaran penyaluran bantuan, dibentuk Tim Koordinasi Beras Kota (RASKO) Kota Banjarmasin sesuai dengan keputusan dari Walikota. Tim ini bertanggung jawab atas kelancaran proses penyaluran bantuan beras kota hingga diterima oleh rumah tangga sasaran penerima manfaat.

Tabel 2

Jumlah Penerima Bantuan Beras Kota di Kelurahan Telaga Biru

No.	Tahun	Jumlah Penerima Bantuan Beras Kota di Kelurahan Telaga Biru
1.	2023	25 Keluarga
2.	2022	15 Keluarga

Sumber : Arsip Kelurahan 2023

Prosedur Operasional Standar (SOP) Penyaluran Bantuan Beras Kota:

1. Data penerima Bantuan Beras Kota (Rasko) yang sudah terdaftar sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM).
2. Adapun syarat pengambilan di Kantor Kelurahan dengan membawa fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) & Kartu Keluarga (KK) an. penerima dan membawa Kartu Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk pengambilan yang telah dibagikan, lalu menandatangani bukti terima Beras Kota (Rasko) dan dokumentasi penyerahan beras kota (rasko) kepada setiap penerimanya.

Tanggung jawab kepala kelurahan sangat krusial dalam memastikan distribusi beras bantuan dari kota terdistribusi secara adil ke rumah tangga yang sangat memerlukan. Pentingnya pengawasan oleh warga setempat tidak dapat diabaikan untuk memastikan efektivitas dan ketepatan

sasaran dari program bantuan sosial ini. Dalam proses distribusi, kepala kelurahan harus terlibat aktif, menggunakan data resmi tentang Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk menentukan siapa saja yang memenuhi syarat menerima bantuan ini. Hal ini dimaksudkan agar bantuan yang diberikan benar-benar dapat mengurangi beban biaya kebutuhan pokok bagi masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian, peran kepala kelurahan menjadi sangat signifikan dalam menjangkau keluarga-keluarga yang berhak menerima bantuan tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pendekatan ini yaitu kualitatif, di mana fokusnya yaitu pada pemahaman fenomena yang terjadi dan pengumpulan informasi melalui penggunaan kata-kata atau kalimat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang menurut Sugiyono (2016), yaitu metode untuk menganalisis hasil penelitian tanpa membuat kesimpulan yang luas.

Informan dalam penelitian ini merupakan individu yang diharapkan memberikan data secara objektif, netral, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pemilihan informan didasarkan pada teknik pengambilan sampel atau pemilihan subjek penelitian, yang dalam hal ini menggunakan metode purposive sampling dengan pertimbangan tertentu.

Untuk memastikan kevalidan dan objektivitas data, instrumen penelitian sangatlah penting dalam proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi aktivitas. Selain itu, analisis data melibatkan tahap reduksi data, tampilan data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Lurah

1. Peran Pribadi (Interpersonal Role)

Peran pribadi yaitu peran yang dimainkan oleh seorang Lurah sebagai individu dalam penyaluran bantuan beras kota (rasko). Peran ini lebih berfokus pada aspek pribadi dan interpersonal Lurah daripada tugas-tugas spesifik yang harus dilaksanakannya

a. Figur Pemimpin

Seorang Lurah harus dapat mengidentifikasi peluang baru, mengevaluasi alternatif, dan mengambil risiko dalam rangka mencapai tujuan penyaluran bantuan beras kota. Dalam peran ini, Lurah bertindak sebagai seorang inovator atau perubahan dalam mencari kesempatan baru untuk meningkatkan kinerja programnya.

Figur pemimpin yang di pimpin oleh Lurah untuk meminimlisir penyimpangan penyaluran bantuan beras kota yang ada, dengan figur pemimpin maka dapat memberikan hasil yang efektif

dalam penyaluran bantuan beras kota.

Dalam hasil wawancara dengan Kasi Pemerintahan dan Kemasyarakatan mengenai figur pemimpin yang menyatakan bahwa :

“Untuk meminimalisir penyimpangan penyaluran bantuan Lurah telah berusaha dengan melakukan pendataan penduduk yang cocok untuk mendapatkan bantuan yang diberikan oleh pemerintah, hal ini dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerja program Bantuan Beras Kota kepada masyarakat Kelurahan Telaga Biru”.
(Hasil wawancara MHP, 20 Juni 2023)

b. Peran Pemimpin

Sebagai pemimpin, seorang Lurah bertanggung jawab untuk memberdayakan dan memotivasi anggota timnya. Lurah harus dapat menciptakan iklim kerja yang positif, menginspirasi bawahan, dan membangun hubungan yang kuat antara anggota tim untuk mencapai tujuan bersama.

Lurah berperan dalam penyaluran bantuan beras kota termasuk sebagai pemimpin, memotivasi dan mengawasi. Berikut hasil wawancara dengan Sekretaris Lurah ikut serta sebagai peran pemimpin yaitu:

“Untuk menciptakan iklim kerja yang positif dan menginspirasi bawahan Lurah akan terjun langsung untuk mengawasi dan memotivasi anggotanya

agar dapat berkerja dengan lebih baik dan lebih efektif, agar dapat terlaksana pendistribusian bantuan beras kepada Masyarakat Kelurahan Telaga Biru dengan baik dan maksimal". (Y, 20 Juni 2023)

c. Penghubung

Dalam peran ini, seorang Lurah berfungsi sebagai penghubung antara internal atau eksternal Kelurahan Telaga Biru maupun dengan pihak luar seperti warga. Kemampuan untuk membangun dan memelihara jaringan hubungan yang efektif menjadi kunci dalam peran penghubung ini.

Lurah memiliki kewajiban untuk mendapatkan informasi dan komunikasi. Seorang Lurah harus berinteraksi dengan Kasi Pemerintahan dan Kemasyarakatan, ketua RT dan Warga.

Berikut hasil wawancara dengan Kasi Ekonomi dan Pembangunan mengenai penghubung peran lurah dalam distribusi bantuan beras kota di kelurahan telaga biru yang menyatakan bahwa :

"Lurah telah berusaha sebagai penghubung antara Masyarakat dengan pihak pemerintah. Hal ini dilakukan supaya pemerintah dapat mengetahui apa yang diinginkan oleh Masyarakat, dapat untuk mendapatkan informasi yang akurat untuk dapat mendistribusikan bantuan beras dengan lebih

efisien". (SSM, 20 Juni 2023).

Wawancara dengan ketua RT mengenai penghubung peran lurah dalam distribusi bantuan beras kota di kelurahan telaga biru yang menyatakan bahwa :

"Alhamdulillah, jadi dapat bantuan dari pemerintah kota ini mungkin terbantu bagi masyarakat yang kurang mampu (Hasil wawancara NL, 20 Juni 2023).

Berdasarkan wawancara diatas, hasil wawancara dengan warga mengenai penghubung peran lurah dalam distribusi bantuan beras kota di kelurahan telaga biru yang menyatakan bahwa :

"Kalo peran lurah telaga biru sangat puas, royal aja untuk Lurah sekarang". (Hasil wawancara Y, 20 Juni 2023).

2. Peran berkaitan dengan informasi (Informasi Role)

Peran Informasi mengacu pada fungsi Lurah di mana Lurah bertindak sebagai pengumpul, pengolah, dan penyebar informasi. Peran ini melibatkan Lurah dalam mengumpulkan data, menganalisisnya, dan menyebarkannya ke dalam organisasi.

Lurah sebagai memantau, menerima dan mengirim informasi sehingga Lurah dapat berfungsi sebagai pusat.

- a. Memantau, memperoleh data, pesan atau informasi Lurah harus secara aktif mencari informasi yang relevan dan penting untuk pengambilan keputusan. Informasi ini dapat berasal dari dalam Kelurahan (seperti Kasi Pemerintahan dan Kemasyarakatan) atau dari lingkungan eksternal (seperti ketua RT dan warga).

Lurah sebagai mencari informasi internal dan eksternal tentang isu-isu yang dapat mempengaruhi penyaluran bantuan beras kota.

Berikut hasil wawancara dengan lurah terkait peran informasi dengan indikator memantau, memperoleh data, pesan atau informasi.

“Lurah telah melakukan pendataan terhadap Masyarakat Kelurahan Telaga Biru, hal ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dari Masyarakat untuk penyaluran bantuan beras, dengan ini Lurah dapat dengan bijak dalam mendata Masyarakat mana saja yang berhak untuk mendapatkan bantuan beras kota yang dibagikan oleh pemerintah.”(Hasil wawancara SM, 20 Juni 2023).

- b. Menyebarkan informasi
Setelah mengumpulkan informasi, Lurah perlu menganalisis dan menafsirkannya dengan cermat. Mereka harus mengenali pola,

mengidentifikasi masalah, dan mengevaluasi peluang yang mungkin muncul dari data yang telah mereka peroleh

Lurah melibatkan Kasi Pemerintahan dan Kemasyarakatan untuk mentransmisikan informasi secara internal yang diperoleh dari sumber internal dan eksternal.

Wawancara dengan bapak Mulyatno Hadi P. diatas dapat diketahui bahwa penghubung peran lurah dalam penyaluran beras kota di kelurahan telaga biru:

“Informasi yang telah Lurah dapat dari Pendataan Masyarakat Kelurahan Telaga Biru akan dianalisis dan ditafsirkan oleh Lurah untuk mendapatkan data siapa saja Masyarakat yang berhak untuk mendapatkan bantuan beras dari pemerintah. Informasi yang didapat juga dapat digunakan untuk meminimalisir akan terjadinya penyelewengan dan penyimpangan penyaluran bantuan beras kota untuk Masyarakat Kelurahan Telaga Biru”. (Hasil wawancara MHP, 20 Juni 2023)

- c. Sebagai penyampai
Informasi yang relevan dan valid harus disebarluaskan ke seluruh organisasi, terutama kepada pihak yang berkepentingan. Lurah harus memastikan bahwa informasi diteruskan ke ketua RT yang relevan, rekan

kerja, atau pihak lain yang membutuhkannya untuk melaksanakan tugas mereka dengan efektif.

Peran Lurah sebagai penyampai informasi dari internal kepada eksternal Kelurahan Telaga Biru yaitu ketua RT

Berikut hasil wawancara dengan ketua RT terkait sebagai penyampai yaitu :

“Lurah telah menyampaikan informasi yang didapat dari pendataan Masyarakat kepada pihak yang berkepentingan dan bertanggungjawab terhadap berjalannya penyaluran bantuan beras kota kepada Masyarakat Kelurahan Telaga Biru agar penyaluran bantuan tersebut dapat berjalan baik dan efisien”. (Hasil wawancara Y, 20 Juni 2023)

3. Peran keputusan (Decision Role)

Peran keputusan yaitu keputusan dari pembuatan pilihan. Peran pribadi mengarah ke peran keputusan.

a. Peran wirausahawan

Peran Lurah untuk meningkatkan penyaluran bantuan beras kota dan mengawasi tim dalam proses tersebut.

Pada saat melakukan penyaluran bantuan beras, Lurah menjelaskan bagaimana mekanisme penyaluran bantuan beras kota sampai di tangan masyarakat serta Lurah mengawasi proses tersebut.

“Lurah telah berperan aktif dalam penyaluran bantuan beras kota kepada Masyarakat Kelurahan Telaga Biru dengan mengawasi berjalannya penyaluran dan menyampaikan mekanisme penyaluran bantuan beras agar sampai ketangan masyarakat yang berhak untuk mendapatkan bantuan beras”. (Hasil wawancara SSM, Juni 2023)

b. Penanganan gangguan

Kasi pemerintahan dan Kemasyarakatan mengambil peran dalam menghadapi kesulitan penting yang tak terduga dalam penyaluran bantuan beras kota.

Berikut hasil wawancara dengan Kasi Pemerintahan dan Kemasyarakatan terkait penanganan gangguan :

“Untuk menangani gangguan tak terduga yang bisa saja terjadi Lurah telah mengawasi dengan seksama berlangsungnya penyaluran bantuan beras yang akan dibagikan, dan akan mengevaluasi apakah masyarakat yang diberikan bantuan memang berhak untuk mendapatkan bantuan atau tidak. Lurah juga akan mendengarkan keluhan dari Masyarakat apakah masih ada Masyarakat yang seharusnya berhak untuk mendapatkan bantuan beras namun masih belum terdata”. (Hasil wawancara NL, 20 Juni 2023)

c. Pengalokasian sumber daya

Pengalokasi sumber daya yaitu Lurah mendistribusikan bantuan beras kota ke warga yang terdata.

Berikut hasil wawancara dengan warga terkait pengalokasi sumber daya dengan indikator peran keputusan.

“Dengan pendataan yang telah dilakukan oleh Lurah maka akan meminimalisir kesalahan dalam penyaluran bantuan beras yang akan dilakukan, hal ini menjelaskan bahwa Lurah telah berusaha semaksimal mungkin untuk membuat penyaluran bantuan beras kota kepada Masyarakat Telaga Biru berjalan baik dan efisien”. (Hasil wawancara Y, 20 Juni 2023)

d. Juru runding

Kasi pemerintahan dan Kemasyarakatan mewakili peran lurah dalam penyaluran bantuan beras yang mempengaruhi tanggung jawab lurah yaitu tugas khusus bagi integral dari peran juru bicara, figur pemimpin dan pengalokasi sumber daya.

Berikut hasil wawancara dengan Kasi Pemerintahan dan Kemasyarakatan sebagai juru runding.

“Lurah telah bekerja semaksimal mungkin sebagai juru runding antara pemerintah dengan Masyarakat Kelurahan Telaga Biru yaitu dengan

menyampaikan dan melakukan pendataan Masyarakat yang berhak menerima bantuan beras kepada pemerintah yang berkepentingan”. (Hasil wawancara SM, 20 Juni 2023)

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh, peneliti menjelaskan bahwa peran Lurah dalam distribusi Bantuan Beras (Rasko) terhadap kemiskinan di Kelurahan Telaga Biru yaitu sebagai berikut: Walikota Banjarmasin telah mengeluarkan kebijakan bantuan beras kota (Rasko) yang diberikan kepada 25 kepala keluarga (KK) di Kelurahan Telaga Biru melalui Dinas Sosial. Bantuan beras kota ini didefinisikan sebagai pemberian bantuan berupa beras dari pemerintah kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat yang bersifat tidak terus-menerus dan selektif, bertujuan untuk mengurangi kemiskinan. Penyaluran bantuan beras kota terutama berupa beras sebanyak 10 liter perbulan selama 12 bulan atau setahun. Hal ini didukung oleh informasi yang diperoleh dari wawancara dengan Lurah, di mana beliau menyatakan bahwa bantuan tersebut berupa beras sebanyak 10 liter perbulan selama 12 bulan untuk 25 warga, disalurkan oleh Dinas Sosial Kota Banjarmasin dan didistribusikan di Kelurahan Telaga Biru.

Sebagai pemimpin dan pengatur kegiatan pemerintahan di tingkat kelurahan, peran Lurah sangat krusial dalam memastikan bantuan beras untuk kota (rasko) diterima oleh masyarakat yang memang berhak. Lurah berperan aktif dalam memanfaatkan data dari Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) untuk mengidentifikasi penerima bantuan yang sesuai, guna mendukung kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan kebutuhan dasar seperti beras.

Kesuksesan distribusi bantuan beras tidak hanya bergantung pada Lurah, namun juga membutuhkan kerjasama erat antara Lurah, Kepala Seksi (Kasi) Pemerintahan dan Kemasyarakatan, ketua RT, dan anggota masyarakat. Koordinasi yang efektif antara semua pihak ini diperkuat oleh komunikasi yang lancar dan seimbang. Sebagai contoh, ketua RT berperan penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, yang terbukti dari wawancara dengan seorang ketua RT yang menyatakan kepuasannya terhadap ketepatan sasaran distribusi berkat kerja langsung mereka dalam proses tersebut.

Dalam penyaluran bantuan berupa beras di kota, peran Kepala Kelurahan (Lurah) telah terbukti efektif, dengan fokus pada keadilan dan prioritas untuk warga yang membutuhkan.

Ini dikonfirmasi melalui wawancara dengan Kepala Seksi Pemerintahan dan Kemasyarakatan, yang menyatakan bahwa lurah telah aktif berpartisipasi dalam proses distribusi bantuan.

Selanjutnya, menurut Lurah, belum ada keluhan atau protes dari masyarakat terkait pembagian bantuan, yang menunjukkan keefektifan pemilihan penerima bantuan oleh Dinas Sosial tanpa ada penerima manfaat yang sebelumnya telah menerima bantuan lain seperti Program Keluarga Harapan (PKH) atau bantuan tunai. Selain itu, proses penyebaran informasi tentang distribusi bantuan oleh Kasi Pemerintahan dan Kemasyarakatan berjalan lancar tanpa hambatan, berkat data warga yang telah terorganisir dengan baik. Kesimpulannya, pendapat warga Kelurahan Telaga Biru menunjukkan kepuasan tinggi terhadap kinerja Lurah saat ini dalam distribusi bantuan, yang dianggap telah memberikan kontribusi besar dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan Lurah dalam distribusi bantuan beras kota (rasko) terhadap kemiskinan di Kelurahan Telaga Biru, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Pribadi (Interpersonal Role) Lurah Telaga Biru Kota Banjarmasin dalam melaksanakan penyaluran beras kota (rasko) yang dijalankan dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari Peran Lurah, dalam mengkoordinasikan ke Kasi Pemerintahan dan Kemasyarakatan, Ketua RT dan Warga Kelurahan Telaga Biru.
2. Peran Informasional (Informasional Role) yang dilaksanakan oleh Lurah Kelurahan Telaga Biru dalam hambatan penyaluran bantuan beras belum pernah terjadi, hal ini dapat dilihat dari Lurah dalam pengkoordinasian Kasi Pemerintahan dan Kemasyarakatan dan juga informasi kepada warga berupa pemberitahuan kepada ketua RT setempat.
3. Peran Keputusan (Decision Role) Lurah Kelurahan Telaga Biru dalam komplain penyaluran bantuan beras kota tidak langsung menindak karena bukan suatu hambatan proses tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Hardiansyah, Haris. (2015). Wawancara, Observasi, dan Focus Groups, Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Soekanto, Soejono. (2015). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Grafindo Prasada.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah..

Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan.

Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknisi Pelaksanaan Distribusi Beras Kota (Rasko) Untuk Keluarga Kurang Mampu (Miskin).

Jurnal

Wowiling, V., Posumah, J. H., & Londa, V. (2018). Evaluasi Kebijakan Distribusi Program Beras Sejahtera Di Desa Tolok 1 Kecamatan Tompasso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(55).

Artikel Skripsi

Sriwahyuni, A. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Riau Tahun 2005-2019*, Universitas Islam Riau.

Supriadi, H. (2018). *Peran Camat Cidadap Dalam Mengkoordinasikan Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Dengan Adanya Cafe Bucharest Di Kota Bandung*, Universitas Komputer Indonesia.

Sianturi, J. (2022). *Peranan Kepemimpinan Lurah Dalam Pendistribusian Bantuan Sosial Secara Tepat Sasaran Kepada Masyarakat Yang Terdampak Covid-19 Di Kelurahan Aek Kanopan*. Universitas HKBP Nommensen, Medan.

Tarigan, A. (2020). *Peranan Lurah Dalam Mendistribusikan Bantuan Sosial Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Secara Berkeadilan (Studi Kasus Di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang)*. Universitas HKBP Nommensen, Medan.

Media Internet

Arief. (2022, January 7). Radar Banjarmasin Paling Paham Soal Banua. *Jatah Penerima Beras Kota Banjarmasin Ditambah*. Diakses dari <https://radarbanjarmasin.jawapos.com/banua/07/01/2022/jatah-penerima-beras-kota-banjarmasin-ditambah/> tanggal 12 Mei 2023 jam 23.00 WITA.

Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin. Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa), 2020-2022. Diakses dari <https://banjarmasin.kota.bps.go.id/indicator/23/102/1/jumlah-penduduk-miskin.html> tanggal 17 Mei 2023 jam 12.27 WITA.